

# LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

LKB : 154-01

CAS : 67-64-1

**ASETON**

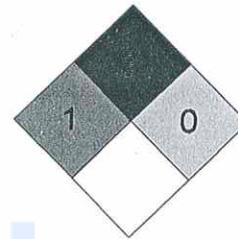


**C<sub>3</sub>H<sub>6</sub>O**

2 – Propanone  
Dimethyl ketone  
Methyl ketone  
Dimethyl formaldehyde  
β - Ketopropane

Berat Molekul : 58,09

**ACETONE**



Aseton adalah senyawa keton, cairan tak berwarna, berbau seperti mentol atau buah. Banyak dipakai sebagai pelarut lemak, minyak, wax, resin, karet, plastik, varnish dan sebagainya. Juga untuk bahan pembuatan bahan organik lain atau intermediate. Termasuk komponen bahan yang dipakai pembersih cat kuku. Aseton amat mudah terbakar, iritan dan narkotis.

## SIFAT-SIFAT BAHAYA

**KESEHATAN**

**Efek terhadap Kesehatan :**

Uap aseton dapat menimbulkan iritasi pada mata dan membran mukos. Pada kadar tinggi (> 2000 ppm) bersifat membius (narkotis). Minum 10 – 20 mL dapat menyebabkan mati rasa. Keterpaan pada 20.000 ppm adalah fatal. Kontak kulit berkali-kali dapat menghilangkan lemak pada kulit (defatting) dan menyebabkan dermatitis. Inhalasi dapat menyebabkan pusing, mau muntah atau pingsan. Efek kronis dapat merusak hati dan ginjal.

**Nilai Ambang Batas :**

500 ppm (750 mg/m<sup>3</sup>). STEL : 1000 ppm

**Toksitas :**

LD – 50 (tikus, oral) : 5800 mg/kg.

IDLH : 20.000 ppm

**KEBAKARAN**

Mudah terbakar, berbahaya bila kontak dengan sumber pemanas. Titik nyala (flash point) : -18°C. Konsentrasi mudah terbakar (LFL – UFL) : 2,6 – 12,8%. Terbakar sendiri pada 538°C (ignition point).

**REAKTIVITAS**

Bereaksi hebat dengan bahan oksidator. Eksplosif bila bereaksi dengan asam nitrat + asam sulfat, brom trifluorida. Menyala bila kontak dengan karbon aktif, Cr<sub>2</sub>O<sub>3</sub> dan kalium – tert – butoksida.

## SIFAT-SIFAT FISIKA

Ujud zat : cair  
Titik leleh : -94,6°C  
Titik didih : 56,48°C  
Tekanan uap : 400 mmHg (39,5°C)

Berat jenis : 0,7972 (15°C)  
Berat jenis uap : 2,00 (udara = 1)  
Indek refraksi : 1,356  
Larut sempurna dalam air, alkohol dan eter.

# ASETON

LKB : 154-01

CAS : 67-64-1

<b>KESELAMATAN DAN PENGAMANAN</b>	
<b>PENANGANAN DAN PENYIMPANAN</b>	Hindari kontak bahan dengan sumber pemanas, atau jauhkan sumber pemanas dari bahan. Pemanasan aseton harus memakai penangas air listrik atau heating mantle untuk mencegah terjadinya kebakaran. Pasang poster : "AWAS API !". Hindari pula kontak dengan uap bahan agar tidak menimbulkan iritasi. Simpan bahan pada suhu dingin dan berventilasi, jauhkan dari nyala atau api. Bahan inkompatibel : oksidator atau peroksida organik
<b>TUMPAHAN DAN KEBOCORAN</b>	Pakailah alat pelindung diri dalam menangani tumpahan bahan, segera pindahkan atau padamkan nyala api. Tumpahan sedikit dapat diserap dalam kertas, uapkan dalam almari asam. Bakarlah kertas penyerap. Bersihkan lantai dengan siraman air.
<b>ALAT PELINDUNG DIRI</b>	Pernafasan : masker penyerap uap organik/cartridge sampai 1000 ppm. Pada konsentrasi tinggi harus memakai respirator dengan pasok udara atau SCBA (self contained breathing apparatus). Mata : kacamata dan goggles Kulit : gloves dari karet butil dan polivinil asetat, sepatu dan apron.
<b>PERTOLONGAN PERTAMA</b>	Penghirupan : segera bawa korban ke tempat udara segar Terkena kulit : cuci dengan air, dekontaminasi bahan dari pakaian Terkena mata : segera cuci dengan air bersih, alirkan selama 15 – 20 menit. Bawa ke dokter. Tertelan : bila sadar beri minum 1 – 2 gelas air, usahakan dapat muntah atau dirangsang agar muntah. Bawa ke dokter.
<b>PEMADAMAN API</b>	Pemadaman api dapat dilakukan dengan gas CO <sub>2</sub> , bubuk kimia kering, busa alkohol. Air akan dapat mengurangi daya bakar bahan karena bahan larut dalam air.
<b>INFORMASI LINGKUNGAN</b>	
Limbah bahan dapat dimusnahkan dengan membakar ditempat terbuka, atau apabila dalam jumlah banyak, lebih baik di bakar dalam insenerator atau digunakan kembali setelah dimurnikan.	
<b>HAK CIPTA</b>	
Lembar Data Keselamatan Bahan ini disusun oleh Dr. Soemanto Imamkhasani. Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak isi ini tanpa izin.	